

nasional, melakukan strategi dengan berpartisipasi dalam pendistribusian gas bumi melalui *Compressed Natural Gas* (CNG), sehingga dapat memenuhi energi nasional yang digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan, industri, listrik dan kegunaan domestik (Subagja, 2019). OPEC muncul dengan pernyataan kebijakannya yaitu semua negara memiliki hak untuk melaksanakan kedaulatan terhadap sumber daya alamnya. Perjanjian "*The Tripoli-Teheran Agreement*" antara OPEC dan perusahaan-perusahaan swasta tersebut pada tahun 1970, menempatkan OPEC secara penuh dalam menetapkan pasar minyak internasional OPEC terbentuk ketika sebagian besar dari pasar minyak internasional terpisah dari ekonomi dengan perencanaan terpusat dan didominasi oleh perusahaan-perusahaan multinasional. Harga minyak tidak lagi ditentukan oleh negara-negara pengekspor melainkan ditetapkan oleh negara-negara konsumen. Hal inilah yang membuat harga minyak dunia jatuh pada pasar minyak dunia sebelum dibentuknya organisasi OPEC dan Berdirinya OPEC dipicu oleh keputusan sepihak dari perusahaan minyak multinasional, *The Seven Sisters* pada tahun 1959-1960 an yang menguasai

industri minyak dan menetapkan harga di pasar internasional.

Perusahaan Migas Nasional Brazil bernama Petrobras terkenal dengan operasi dan teknologi laut dalam. Pemerintah Brazil berencana menjadikan Petrobras sebagai salah satu perusahaan minyak yang penting dalam melakukan kegiatan ekspor dengan cara meluaskan pengeboran minyak dalam skala besar. Petrobras juga merupakan salah satu dari 30 perusahaan bisnis terbesar di dunia dimana mayoritas perusahaan ini dimiliki oleh negara dan sebagai sumber pendapatan utama bagi pemerintah yang mengembangkan penemuan minyak tersebar di era globalisasi ini. Di samping itu, Perusahaan Migas Nasional asal China yaitu Sinopec bergerak dalam eksplorasi, pengembangan produk dan transportasi produk minyak bumi, seperti minyak mentah dan gas alam. Sinopec telah menempati peringkat kedua teratas di dunia berdasarkan pada profit penjualan yang mendapatkan keuntungan sebesar US\$ 414,6 miliar pada tahun 2019. Selain itu, Sinopec juga merupakan salah satu perusahaan pemasok produk minyak dan petrokimia terbesar di China, produsen minyak dan gas terbesar kedua, perusahaan

untuk menguasai sumber daya alam migas. Dalam sejarahnya, bangsa eropa dan juga bangsa cina yang pertama kali menemukan cara dalam menemukan minyak bumi, tidak lagi secara pasif dimana hanya memanfaatkan rembesan retakan tanah, membuat banyak sekali perkembangan pengetahuan dalam penggunaan sumber daya migas khususnya sebagai sumber daya alam industrial yang dapat mempercepat pembangunan. Hingga pada sekitar tahun 1850 an, Amerika Serikat dan Eropa berhasil membuat sumur-sumur migas yang menjadi pemicu munculnya sumur-sumur migas lainnya di berbagai belahan dunia lainnya. Eropa berhasil membuat sumur pertamanya di Polandia pada tahun 1854 yang sekaligus menjadi sumur minyak pertama di dunia, yang kemudian disusul oleh munculnya sumur migas lainnya di benua Amerika Serikat, tepatnya berada di Ontario, Kanada pada tahun 1858 (Husna, 2018).

Pergerakan Eropa dan Amerika dalam memanfaatkan sumber daya alam migas segera merangsang keinginan negara lainnya seperti kemunculan sumur di Rusia pada tahun 1872 yang berhasil menghasilkan 10 juta ton minyak dalam kurun waktu 37 tahun serta beberapa negara lainnya

(Kementrian ESDM, 2014). Dalam melihat dinamika munculnya migas nasional, persaingan dalam menguasai pasar minyak diwarnai dengan berbagai kemunculan perusahaan-perusahaan raksasa dari berbagai penjuru dunia yang dapat kita kenal sebagai *The Seven Sisters*, yaitu para perusahaan-perusahaan migas yang memiliki dominasi dalam pasar, mulai dari produksi, pengolahan sampai distribusi minyak mentah. *The Seven Sisters* terdiri dari tujuh perusahaan besar meliputi Exxon, Royal Dutch (Shell), Chevron, British Petroleum, Mobil, Gulf Oil dan Texaco. Sehingga dengan munculnya para penguasa pasar migas tersebut membuat banyak negara memiliki rasa ketergantungan dalam pasar migas terhadap ketujuh perusahaan tersebut yang akhirnya menjadi pemicu munculnya perusahaan-perusahaan minyak nasional bagi para *developing countries*. Hingga akhirnya kehadiran *The Seven Sisters* memudar setelah kehadiran organisasi OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*) yang dibentuk untuk menekan kehadiran ketujuh perusahaan tersebut sampai akhirnya OPEC berhasil memegang kendali akan pasar migas dunia. (Kementrian ESDM, 2010)

B. Peran Migas Nasional dalam Mengatur Sumber Daya Alam

Minyak dan gas bumi (migas) merupakan komoditas penting, tidak saja pada masa lalu dan saat ini, tetapi juga masih akan berperan sebagai penyumbang terbesar energi dunia beberapa dekade ke depan. Minyak dan gas bumi dapat ditemukan atau dihasilkan dengan proses pertambangan, inilah yang disebut industri pertambangan minyak dan gas bumi. Mengingat Minyak dan Gas Bumi merupakan sumber daya alam strategis tak terbarukan yang dikuasai negara dan merupakan komoditas vital yang memegang peranan penting dalam penyediaan bahan baku industri, pemenuhan kebutuhan energi di dalam negeri, dan penghasil devisa negara yang penting, maka pengelolaannya perlu dilakukan seoptimal mungkin agar dapat dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Migas Nasional turut berperan dalam menjamin ketersediaan dan mempertahankan keamanan sumber daya alam negara dengan cara dan strategi berikut.

- 1) Eksplorasi merupakan kegiatan untuk menemukan cadangan minyak bumi maupun gas alam.

Saat ini rasio cadangan minyak potensial Indonesia terhadap produksi adalah 12 tahun sedangkan gas hingga 56 tahun. Mengingat besarnya kebutuhan akan minyak maka kegiatan eksplorasi ini sangat penting untuk menemukan sumber energi fosil baru. Indonesia masih memiliki lapangan hidrokarbon yang belum di eksplorasi. Hal ini dikarenakan kegiatan eksplorasi penuh resiko dan membutuhkan modal yang sangat besar. Apalagi mayoritas dari 22 lapangan hidrokarbon tersebut berada di laut dalam Indonesia dan berada di wilayah bagian Timur Indonesia. Resiko terbesar yang dapat dialami oleh kontraktor adalah ketika pencarian mereka tidak membuahkan hasil. Dalam PSC pun secara umum ditentukan bahwa resiko dari kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh kontraktor akan ditanggung oleh kontraktor sendiri dan tidak ditanggung oleh pemerintah (Subagja, 2019, 124).

- 2) Eksploitasi merupakan kegiatan memanfaatkan cadangan minyak bumi secara bijak. Eksploitasi dilakukan dengan

mempertimbangkan ketersediaan dalam jangka panjang. Terdapat keyakinan umum di masyarakat maupun pemerintah Indonesia bahwa negara ini memiliki kekayaan alam yang banyak terutama minyak. Padahal minyak merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbaharui dan akan habis. Tanpa mempertimbangkan ketersediaannya untuk jangka panjang proses eksploitasi minyak bumi di Indonesia terjadi terus menerus sejak hampir seabad lalu. Kebijakan Indonesia yang berorientasi ekspor untuk memenuhi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) seringkali hanya melihat migas sebagai suatu komoditas saja dan bukan sebagai barang strategis. Dengan pengurusan yang terjadi sejak dulu dan produksi yang bertujuan ekspor, peranan perusahaan migas asing menjadi sangat minim bahkan dapat mengancam terjaminnya ketersediaan energi Indonesia (Kumalasari, 2013).

- 3) Kontribusi dan strategi dalam pemenuhan ketersediaan energi nasional dengan berpartisipasi dalam pendistribusian gas bumi

melalui *Compressed Natural Gas* (CNG), sehingga dapat memenuhi energi nasional yang digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan, industri, listrik dan kegunaan domestik. Seperti contohnya PT. Bahtera Abadi Gas Kabupaten Tuban sebagai salah satu perusahaan swasta nasional memberikan kontribusi dan strategi dalam pemenuhan ketersediaan energi nasional, melakukan strategi dengan berpartisipasi dalam pendistribusian gas alam melalui *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai bahan bakar, bahan baku, dan komoditas energi untuk ekspor. Oleh sebab itu, PT. Bahtera Abadi dapat memenuhi energi nasional yang digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan, industri, listrik dan kegunaan domestik. Natural gas atau gas alam merupakan komponen yang vital dalam hal suplai energi, dikarenakan karakteristiknya yang bersih, aman, dan paling efisien dibandingkan dengan sumber energi yang lain (Subagja, 2019, 123-126).

pendirian Petrobras ini, pemerintah menggunakan slogan *"The Oil is Ours"* yang memiliki arti "minyak adalah milik kita" (Syahrianto, 2021). Petrobras termasuk salah satu perusahaan minyak yang penting bagi dunia internasional karena perusahaan minyak dan gas yang berasal dari Brazil ini terkenal dengan operasi dan teknologi laut dalam. Dalam hal ini, pemerintah Brazil memiliki rencana untuk menjadikan Petrobras sebagai salah satu perusahaan minyak yang penting dalam melakukan kegiatan ekspor dengan cara meluaskan pengeboran minyak dalam skala besar (Widyarni, 2017). Selain itu, Petrobras juga termasuk ke dalam 30 perusahaan bisnis terbesar di dunia dimana mayoritas perusahaan ini dimiliki oleh negara dan sebagai sumber pendapatan utama bagi pemerintah yang mengembangkan penemuan minyak tersebar di era globalisasi ini (Watts & Perkins, 2013).

D. Kemunculan Perusahaan Minyak dan Gas Nasional di China

China Petroleum & Chemical Corporation atau Sinopec merupakan perusahaan minyak dan gas nasional yang didirikan pada tanggal 25 Februari

2000 dan berkantor pusat di Beijing, China. Perusahaan ini bergerak dalam eksplorasi, pengembangan produk dan transportasi produk minyak bumi, seperti minyak mentah dan gas alam. Dalam hal ini, perusahaan Sinopec menjalankan bisnisnya melalui beberapa segmen. Pertama adalah segmen eksplorasi dan produksi dimana terdiri dari kegiatan yang berkaitan dengan eksplorasi dan pengembangan produksi terhadap penjualan minyak mentah dan gas bumi. Kedua, segmen penyulingan dimana tahap ini membeli minyak mentah dari hasil eksplorasi atau dari pihak ketiga untuk mengolah minyak mentah menjadi minyak sulingan. Ketiga, segmen pemasaran dan distribusi akan melakukan pemasaran, penjualan serta distribusi produk minyak sulingan secara grosir kepada pelanggan besar atau distributor melalui jaringan ritelnya. Keempat, segmen korporasi yang merupakan kegiatan perdagangan dari anak perusahaan untuk melakukan impor dan ekspor barang serta melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan terhadap jalannya perusahaan (Forbes, 2021). Menurut laporan dari Fortune dalam Global 500, Sinopec telah menempati peringkat kedua teratas di dunia berdasarkan pada profit penjualan yang mendapatkan

dalam eksplorasi dan produksi pada 23 negara yang dimana berhasil memproduksi luar negerinya tercatat sebesar 230.000 barel Minyak dan Gas bumi per harinya. Tidak hanya itu saja Petroleo Brasileiro SA atau Petrobras juga melakukan investasi pada pengembangan sumber daya manusia dan menjalankan penelitian dan pengembangan internasional. Keunggulan dari perusahaan ini yaitu dapat menghasilkan biodiesel dari tanaman biji minyak dan menjadi distributor utama etanol (Syahrianto, 2021). Perusahaan ini juga memiliki kekurangan yang dimana sering mengalami krisis atau kerugian dalam jumlah besar yang diakibatkan karena tidak stabilnya perusahaan tersebut. Sebagai contoh akibat adanya pandemic covid-19 perusahaan Petroleo Brasileiro SA atau Petrobras tercatat mengalami kerugian sebesar US\$8,35 milyar, bahkan anak perusahaan yaitu Midstream Transpetro juga mengalami kerugian dimana mereka harus memangkas biaya atau penundaan pembayaran sebesar US\$ 97 juta (Arbar, 2020). Sehingga secara sederhana perusahaan Petroleo Brasileiro SA atau Petrobras belum bisa memanfaatkan dan mengelola minyak dan gas bumi dengan baik dan terlalu

banyaknya kegiatan produksi tanpa memikirkan kerugian.

Berbeda dengan perusahaan China Petroleum & Chemical Corp atau Sinopec merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri minyak bumi sebagai produk transportasi begitupun juga dengan energi dan kimia seperti gas alam. Tidak jauh berbeda perusahaan *China Petroleum & Chemical Corp* atau Sinopec juga memiliki pencapaian dalam daftar Fortune Global 500 dimana berhasil menjadi perusahaan terkaya pada peringkat 2 dengan profit penjualan yang tinggi sebesar US\$414,6 miliar. *China Petroleum & Chemical Corp* atau Sinopec menjadi perusahaan pesaing negara Amerika Serikat dan eropa dikarenakan perusahaan ini selalu stabil dan terus mengalami peningkatan. Bahkan pada tahun 2008 perusahaan *China Petroleum & Chemical Corp* berhasil menjadi pemasok bensin terbesar dengan tercatat 30.000 stasiun di seluruh dunia dan tidak hanya itu saja perusahaan ini juga menyumbang minyak mentah sebesar 70% (Syahrianto, 2020). Pada tahun 2018 saham dari perusahaan *China Petroleum & Chemical Corp* atau Sinopec mengalami peningkatan sebesar US\$ 7,45 dan produksi minyak dan gas bumi juga

Referensi

Arbar, T. F. (2020, Mei 15). *Krisis COVID-19, Perusahaan Minyak Ini Rugi Rp 124 Triliun*. CNBC Indonesia. Retrieved november 19, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200515091041-17-158684/krisis-covid-19-perusahaan-minyak-ini-rugi-rp-124-triliun>

Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. (2004). *Kebijakan Energi Nasional 2003-2020*. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. <https://jdih.esdm.go.id/pe-raturan/kepmen-0983-2004.pdf>

Forbes. (2021, Mei 13). *Petrobras*. Petrobras. Retrieved November 14, 2021, from <https://www.forbes.com/companies/petrobras/?sh=57d003b2dea6>

Husna, C. A. (2018, March). *Strategi Penguatan Pengelolaan Bersama*

Minyak dan Gas Bumi di Wilayah Laut Strengthened Strategy of Joint Management Oil and Gas in the Offshore: Power and Resources. *Jurnal Konstitusi*, 15.

Kementrian ESDM. (2010). *Kementerian ESDM RI - Media Center - Arsip Berita - Mengenal Ekonomi Migas (3): Operasi Bisnis Migas di Dunia*. Kementerian ESDM. Retrieved November 19, 2021, from <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/mengenal-ekonomi-migas-3-operasi-bisnis-migas-di-dunia>

Kementrian ESDM. (2014, Januari 15). *Sejarah Penemuan Minyak di Dunia | Situs Ditjen Migas*. Ditjen Migas. Retrieved November 19, 2021, from <https://migas.esdm.go.id/post/read/Sejarah-Penemuan-Minyak-di-Dunia>

Penghasil 2,2 Juta Barel Per Hari yang Bergelimang Cuan. Warta Ekonomi.co.id. Retrieved November 19, 2021, from <https://wartaekonomi.co.id/read326219/kisah-perusahaan-raksasa-petrobras-bumn-penghasil-22-juta-barel-per-hari-yang-bergelimang-cuan?page=all>

National Security Agency Terhadap Perusahaan Minyak Brazil Petrobras. <https://repository.unair.ac.id/67861/1/Fis.HI.42.17%20.%20Wid.s%20-%20JURNAL.pdf>

Watts, J., & Perkins, J. (2013, September 9). *NSA accused of spying on Brazilian oil company Petrobras.* The Guardian. Retrieved November 14, 2021, from <https://www.theguardian.com/world/2013/sep/09/nsa-spying-brazil-oil-petrobras>

Widyarni, A. (2017, Juli 30). *Sistem Pengawasan Amerika Serikat: Pengawasan National Security Agency Terhadap Perusahaan Minyak Brazil Petrobras.* *Sistem Pengawasan Amerika Serikat: Pengawasan*